

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan akuntansi murabahah berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 402 pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) Kantor Cabang Pembantu (KCP) Bandung Moh Toha, ditinjau dari aspek pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, melalui wawancara mendalam dan studi dokumentasi terhadap Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) BSI tahun 2021–2025, yang dianalisis menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldana serta diperkuat dengan triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 14 indikator yang dievaluasi, 11 indikator (78,6 persen) telah sesuai dengan PSAK 402, sedangkan 3 indikator dinilai belum sesuai, yaitu pengakuan diskon pelunasan dipercepat (mukosah), penyajian margin keuntungan yang belum diakui, dan pemisahan pendapatan margin dalam laporan laba rugi. Ketidaksesuaian tersebut lebih disebabkan oleh keterbatasan dokumentasi formal di tingkat cabang dan sentralisasi akuntansi di kantor pusat, bukan pelanggaran substantif terhadap standar.

Kata kunci: Akuntansi Murabahah, PSAK 402, Bank Syariah, Studi Kasus